SKRIPSI

ANALISIS PEMENUHAN PERALATAN KESELAMATAN DARURAT PADA KERETA DI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT BALAI YASA LAHAT

NAMA : ADRISTI NUR ARINDA
NIM : 10011182126028

JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIAJAYA
2025

SKRIPSI

ANALISIS PEMENUHAN PERALATAN KESELAMATAN DARURAT PADA KERETA DI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT BALAI YASA LAHAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

NAMA : ADRISTI NUR ARINDA
NIM : 10011182126028

JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIAJAYA

2025

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2025
Adristi Nur Arinda : Dibimbing oleh Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat Pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat

ABSTRAK

Diketahui dalam beberapa dekade terakhir, kecelakaan kereta api banyak terjadi baik kecelakaan kecil maupun kecelakaan dahsyat yang menimbulkan kerugian besar baik bagi perusahaan maupun korban. Sebuah insiden kebakaran akibat ledakan tabung gas di dalam kereta yang menimbulkan api kecil terjadi di Pakistan pada 2019 lalu. Selain itu, berdasarkan data KNKT pada 2018 sebuah kereta Eksa-1 asal stasiun Madiun mengalami gangguan teknis yang menimbulkan api kecil disertai kepulan asap yang kemudian api berhasil dipadamkan menggunakan APAR oleh seorang TKA yang sedang bertugas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pemenuhan peralatan keselamatan darurat pada kereta terkhusus di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Perkeretapian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional guna menganalisis data dan menyajikannya dalam sebuah narasi ilmiah. Hasil penelitian membahas bahwa pemenuhan peralatan keselamatan pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dinilai telah memenuhi standar keselamatan kereta sesuai regulasi Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015. Meskipun telah terpenuhi dengan baik, perusahaan dapat mempertimbangkan pemenuhan peralatan keselamatan darurat tambahan seperti kursi roda, serta diharapkan terdapat penelitian lanjutan mengenai pemenuhan peralatan keselamatan darurat pada seluruh rangkaian kereta, sehingga dapat diketahui gambaran menyeluruh tentang pemenuhan peralatan keselamatan darurat pada kereta api.

Kata Kunci : Peralatan Keselamatan, Perkeretaapian, Darurat

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2025
Adristi Nur Arinda : Guided by Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
Analysis of the Fulfillment of Emergency Safety Equipment on Trains at PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat

ABSTRACT

In recent decades, many train accidents have occurred both minor and catastrophic accidents. The accidents caused a huge loss for both the company and victims. An explosion accident of a gas cylinder within the train occurred in Pakistan in 2019, causing a small fire. In addition, data from The National Transportation Safety Committee (KNKT) reported that in 2018, an Eksa-1 Train from Madiun Station experienced a technical issue that caused small fire accidents accompanied by a puff of smoke was successfully extinguished using a fire extinguisher by a foreign worker who worked on duty at that time. Therefore, this study aims to analyze the alignment of emergency safety equipment fulfillment on trains specifically at PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat with the regulation of the Minister of Transportation No. 24 of 2015 concerning Railway Safety Standards. The method used in this research is qualitative research with an observational approach to analyze the data and present it in a scientific narrative. The result of the study explains that the fulfillment of safety equipment on trains at PT Kereta Ap Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat is considered to have met the safety standards according to the regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2015. Although it has been well fulfilled, the company can consider the fulfillment of additional safety equipment such as wheelchairs and hopes there will be further research of emergency safety equipment fulfillment on the entire trains, so the comprehensive condition of emergency safety equipment on trains can be known.

Keywords: *Safety Equipment, Railways, Emergency.*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

Yang bersangkutan

Ttd

Adristi Nur Arinda

NIM. 10011182126028

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat Pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

Adristi Nur Arinda
NIM. 10011182126028

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Penelitian ini dengan judul "Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat Pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat" telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 9 Januari 2025.

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing :

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes ( )
NIP. 197811212001122002

Penguji :

Dina Waldani, S.KM., M.Kes ( )
NIP. 19880727023212042

Mona Lestari, S.KM., M.KKK ( )
NIP. 199006042019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	: Adristi Nur Arinda
NIM	: 10011182126028
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyumas, 22 Agustus 2003
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung
Email	: nurarindaadristi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 – 2009	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02, Kelapa Gading
2009 – 2015	: SD Negeri 24 Air Buluh, Bangka Belitung
2015 – 2018	: SMP Negeri 3 Simpang Katis, Bangka Belitung
2018 – 2021	: MAN 1 Pangkalpinang, Bangka Belitung
2021 – Sekarang	: Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2021 – 2022	: Staff External Relationship BO ESC (Badan Otonom Science & Study Club), FKM, Universitas Sriwijaya
2023	: Staff of Human Resources Development (HRD), Occupational Health and Safety Association (OHSA)
2024 – Sekarang	: Head of Unit Monitoring and Counseling, Human Resources Development (HRD), Occupational Health & Safety Association

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Karunia, serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat Pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat"** sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi, penulis banyak sekali mendapatkan dukungan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyususnan skripsi.
5. Ibu Dina Waldani, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 yang selalu memberikan masukan, saran, dan perbaikan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK selaku Dosen Penguji 2 yang senantiasa memberikan arahan serta masukan selama penulis melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staff Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu serta bantuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliaha.

8. Pembimbing lapangan selama penulis melakukan penelitian di UPT Balai Yasa Lahat yaitu Kak Ari Irawan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian.
9. Kak Frandika, Kak Holid, Kak Abas, Kak Yunaz, Kak Aan, Kak Sherly, Pak Rasyid, Pak Fery, Pak Imam, serta seluruh staff dan keluarga besar UPT Balai Yasa Lahat atas keramahtamahan, bantuan, kritik, serta saran selama peneliti melakukan penelitian di UPT Balai Yasa Lahat.
10. Sahabat seperjuangan penulis yaitu Fatya, Amel, Deliva, Alya Gadis, Dini, Fathiya, serta Dania yang telah membersamai penulis dan selalu memberikan dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
11. Rekan-rekan OHSA bombe yang selalu menyala memberikan banyak dukungan serta bantuan selama penulis berada di peminatan K3.
12. Anak-anak papi Ade alias geng "Berprogres Walaupun Ngopi" yaitu Rizki, Ridha, Ahsan, dan Wulan, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman PBL Kelompok 8 yang selalu menemani serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
14. Terima kasih juga kepada rekan-rekan Asisten Laboratorium FKM telah memberikan masukan serta dukungan penuh kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2025

Adristi Nur Arinda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Adristi Nur Arinda
NIM	: 10011182126028
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui * (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat Pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 9 Januari 2025
Yang menyatakan,

Adristi Nur Arinda

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Bagi Perusahaan 5
1.4.2 Bagi Institusi 5
1.4.3 Bagi Peneliti 5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) 7
2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 9
2.2.1 Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 9
2.2.2 Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian 10
2.3 Keadaan Darurat 11
2.4 Peralatan Keselamatan 12
2.5 Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015 13
2.5.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 13
2.5.2 Palu Pemecah Kaca 14
2.5.3 Pengganjal Roda 14

2.5.4 Rem Darurat 15
2.5.5 Petunjuk Keselamatan 15
2.6 Kerangka Teori 16
2.7 Kerangka Pikir 16
2.8 Penelitian Terkait 17
2.9 Definisi Istilah 19
BAB III METODE PENELTIAN 21
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 21
3.3 Objek Penelitian 21
3.4 Informan Penelitian 21
3.5 Jenis, Cara, dan Alat Penelitian 20
3.5.1 Jenis Data 20
3.5.2 Metode Pengumpulan Data 20
3.6 Pengumpulan, Pengolahan, Validasi, Analisis dan Penyajian Data 21
3.6.1 Pengumpuan Data 21
3.6.2 Pengolahan Data 21
3.6.3 Validasi Data 21
3.6.4 Analisis Data 22
3.6.5 Penyajian Data 22
BAB IV HASIL PENELITIAN 23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 23
4.1.1 PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat 23
4.1.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 23
4.1.3 Logo Perusahaan 25
4.1.4 Struktur Organisasi 25
4.2 Hasil Penelitian 26
4.2.1 Karakteristik Informan 26
4.2.2 Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 26
4.2.3 Palu Pemecah Kaca 28
4.2.4 Pengganjal Roda 30
4.2.5 Rem Darurat 32
4.2.6 Petunjuk Keselamatan 34
4.2.7 Kelengkapan Peralatan Keselamatan Kereta 36

4.2.8 Prosedur Perawatan dan Pemeliharaan Kereta.....38
BAB V PEMBAHASAN.....39
5.1 Keterbatasan Penelitian.....39
5.2 Pembahasan.....39
5.2.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR).....39
5.2.2 Palu Pemecah Kaca.....43
5.2.3 Pengganjal Roda.....45
5.2.4 Rem Darurat.....47
5.2.5 Petunjuk Keselamatan.....49
5.2.6 Kelengkapan Peralatan Keselamatan Darurat Kereta.....51
BAB VI PENUTUP.....54
6.1 Kesimpulan.....54
6.2 Saran.....55
DAFTAR PUSTAKA.....56
LAMPIRAN.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....16
Gambar 2.2 Kerangka Pikir 16
Gambar 4.1 Logo Perusahaan.....25
Gambar 4.2 APAR Pada Kereta.....28
Gambar 4.3 Palu Pemecah Kaca dan Jendela Darurat.....30
Gambar 4.4 Ketersediaan Pengganjal Roda.....31
Gambar 4.5 Pengganjal Roda Pada Kereta 32
Gambar 4.6 Rem Darurat Pada Bordes.....33
Gambar 4.7 Katup Sistem Pengereman 33
Gambar 4.8 *Scottlight* Jalur Evakuasi.....34
Gambar 4.9 Petunjuk Keselamatan Pada Kereta 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....16
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....19
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....16
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....26
Tabel 4.2 Pemenuhan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).....27
Tabel 4.3 Pemenuhan Palu Pemecah Kaca.....29
Tabel 4.4 Pemenuhan Pengganjal Roda.....31
Tabel 4.5 Pemenuhan Rem Darurat.....32
Tabel 4.6 Petunjuk Keselamatan.....16
Tabel 4.7 Kelengkapan Peralatan Keselamatan Darurat.....16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, tingkat kinerja keselamatan pada sistem transportasi perkeretapian menjadi topik yang semakin penting untuk dikaji baik oleh perusahaan perkeretapiaan maupun komunitas ilmiah seperti para ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Diketahui dalam beberapa dekade terakhir, kecelakan kereta api baik yang kecelakan kecil maupun kecelakan dahsyat terjadi dan telah menimbulkan permasalahan yang tidak sepele di dunia perkeretaapian (Sangiorgio, Mangini and Precchiazzi, 2020).

Pada tahun 2019, di Pakistan telah terjadi sebuah insiden kecelakaan kereta yakni kebakaran yang disebebkan oleh ledakan tabung gas di dalam kereta yang menewaskan 74 penumpang dan 40 lainnya luka-luka (VOA Indonesia, 2019). Pada tahun 2018, kereta Eksa-1 asal stasiun Madiun mengalami gangguan pada mesin sehingga menimbulkan api kecil dan kepulan asap, pada peristiwa tersebut seorang Teknisi Kereta Api (TKA) dengan sigap berupaya memadamkan api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berukuran 3,5 kg. Meskipun api tidak berhasil dipadamkan menggunakan APAR, adanya sistem proteksi berupa penyediaan APAR sebagai pertolongan pertama saat keadaan darurat dapat meminimalisir adanya kebakaran besar di dalam kereta sebelum meminta bantuan di stasiun terdekat (KNKT, 2022).

Komite Nasional Keselamatan Tansportasi (KNKT) dalam sebuah laporan investigasi mencatat telah terjadi 31 kasus kecelakaan kereta api di Indonesia dalam kurun waktu 2012-2017, sebagian besar kecelakaan tersebut diakibatkan oleh adanya keadaan darurat yakni tabrakan sebanyak 7 kasus, terguling sebanyak 22 kasus, dan mogok sebanyak 2 kasus. Kemudian, pada laporan ivestigasi KNKT pada tahun 2020 kembali mencatat terdapat 13 kasus kecelakaan yang terdiri dari 11 kasus terguling dan 2 kasus kereta mogok (Satrio, Lestantyo and Wahyuni, 2021).

Pada Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023, tercatat telah terjadi 63 kali kecelakaan kereta di Indonesia dalam

kurun waktu 2019 hingga 2023. Dilihat dari penyebabnya, faktor sarana dan prasarana menjadi penyebab kecelakaan terbanyak yang terjadi dalam kurun waktu tersebut yakni hingga 42 insiden, selain dari faktor operasional dan faktor eksternal (Perkeretaapian, 2023).

Menurut *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS)-18001, setiap perusahaan harus memiliki perencanaan dan prosedur resmi keselamatan untuk mengantisipasi keadaan darurat dan potensi bahaya di lingkungan kerja. Perusahaan harus memiliki sistem tanggap darurat yang aktif, termasuk penilaian risiko dan pengujian pada peralatan pelindung atau peralatan yang disiapkan untuk antisipasi dalam keadaan darurat (Susilo, Setiyowati and Adi, 2019). Seperti yang diketahui bahwa situasi darurat tidak dapat direncanakan atau diprediksi, namun pemenuhan peralatan keselamatan sebagai bentuk antisipasi terhadap situasi darurat dengan mempertimbangkan penilaian risiko serta situasi dapat menjadi alternatif garda terdepan upaya evakuasi dan penyelamatan saat situasi darurat. Namun, semua peralatan kedaruratan tersebut perlu untuk dinilai seberapa praktis penggunaan dan penyimpanannya serta kegunaannya. Dengan kata lain, peralatan keselamatan harus mempertimbangkan nilai kefektivitasan seperti beban, ukuran, jumlah, dan lokasi penyimpanan semua ahrus dipertimbangkan sesuai fungsinya (‘RDG and Network Rail Guidance Note : Train Evacuation Equipment and its Deployment’, 2021).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero), juga dikenal dengan PT. KAI, adalah perusahaan besar yang menguasai layanan kereta api di Indonesia. PT. KAI memiliki budaya kerja atau pilar utama seperti yang tertulis dalam misi perusahaan yakni terdiri dari Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan. Dalam aspek keselamatan, PT. KAI selalu menerapkan dan membuat sistem kerja yang meminimalkan risiko kecelakan kerja serta melindungi asset perusahaan. Dalam ajang bergengsi *Indonesia Safety Excellence Award* (ISEA) 2023, PT. KAI diberi pernghargaan sebagai *The Best Project Concerned HSE 2023 (Transportation Services)* dan *The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023 (Transportation Services)*. Penghargaan tersebut adalah bukti kerja keras PT. KAI untuk menjaga keamanan dan keselamatan di perusahaannya (Septia, 2018).

Balai Yasa Lahat beroperasi sebagai sarana perkeretaapian Divisi Regional III (Divre III) Palembang dan Divisi Regional IV (Divre IV) Tanjung Karang sejak tahun 1931. UPT Balai Yasa Lahat berfungsi sebagai unit kerja yang menangani perawatan serta perbaikan pada kereta, gerbong, lokomotif, dan juga urusan perkerataapian lainnya. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan kereta, Balai Yasa Lahat tentunya memainkan peran penting dalam salah satu nilai budaya perusahaan PT. KAI, yaitu keamanan. Dalam hal keamanaan, sistem tanggap darurat yang baik sangat penting, baik secara internal maupun eksternal. Sistem yang baik setidaknya harus memenuhi beberapa syarat, seperti mengidentifikasi potensi bahaya, prosedur penyelamatan, tim evakuasi, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan layanan darurat (Handayana, Suroto and Kurniawan, 2016).

Adanya sistem tanggap darurat di kereta merupakan upaya PT. KAI untuk memenuhi sistem keamanaan terhadap kejadian darurat dan sebagai tindakan pencegahan kecelakaan. Hal itu juga merupakan upaya untuk menerapkan nilai budaya perusahaan, yaitu menjalankan dan membangun sistem kerja yang meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan melindungi aset perusahaan. Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian, kereta api setidaknya harus memiliki sarana penyelamatan dan antisipasi dalam keadaan darurat atau peralatan untuk keadaan darurat. Bukan hanya pemenuhan saranan penyelamatan dan peralatan antisipasi keadaan darurat saja, tetapi perawatan dan pemantauan kelayanan peralatan juga merupakan faktor penting dari keefektivitasan pemenuhan peralatan darurat di kereta. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa hampir setengah dari insiden kecelakaan jelas disebabkan oleh kegagalan peralatan yang disebabkan oleh program pemeliharaan dan pemantauan yang tidak memadai. Maka dari itu, penyimpanan peralatan darurat harus pada lokasi yang strategis dan mudah untuk dijangkau saat keadaan darurat (Dell'Olio *et al.*, 2013).

Penelitian ini akan mengobservasi serta menjelaskan mengenai pemenuhan peralatan keselamatan darurat yang diterapkan oleh PT. KAI terkhusus pada kereta di Balai Yasa Lahat sebagai sarana transportasi komersil yang mengangkut banyak penumpang dalam sekali perjalanan. Sistem pemenuhan tanggap darurat yang baik

tentunya akan memberikan rasa aman kepada penumpang serta sebagai bentuk antisipasi dan komitmen PT. KAI dalam menjaga keamaan para penumpang dan tentunya kepada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Mendapatkan penghargaan *The Best Project Concerned HSE 2023 (Transportation Services)* dan *The Greatest Champion of HSE Excellence of The Year 2023 (Transportation Services)* dalam ajang bergengsi *Indonesia Safety Excellence Award* (ISEA) 2023 membuat nama PT. KAI semakin bersinar dalam bidang perkeretaapian Indonesia. Untuk mempertahankan penghargaan juga membuktikan keunggulan mereka dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, tentunya PT. KAI melakukan yang terbaik dalam penyediaan sarana dan prasarana kereta begitu juga perawatan gerbong dan lokomotif serta penyediaan peralatan darurat sebagai bentuk antisipasi dan pemenuhan standar kemananan dan keselamatan perkeretaapiaan Indonesia. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian, telah ditetapkan standar peralatan keselamatan yang harus dipenuhi di setiap kereta yang beroperasi di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pemenuhan peralatan keselamatan dan kesesuaiannya dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian terkhusus pada kereta di UPT Balai Yasa Lahat, Sumatera Selatan, Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pemenuhan peralatan keselamatan darurat pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat, Sumatera Selatan Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kesesuaian pemenuhan peralatan keselamatan darurat kereta di PT Kereta Api Indoensia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.
2. Mengetahui kesesuaian kriteria pemenuhan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai

Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.

3. Mengetahui kesesuaian kriteria pemenuhan palu pemecah kaca pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.
4. Mengetahui kesesuaian kriteria pemenuhan pengganjal roda pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.
5. Mengetahui kesesuaian kriteria pemenuhan rem darurat pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.
6. Mengetahui kesesuaian kriteria pemenuhan petunjuk keselamatan pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat dengan regulasi Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 24 Tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

1. Membantu memberikan saran dan masukan sebagai acuan perbaikan maupun evaluasi perusahaan
2. Mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam pemenuhan peralatan darurat agar dapat dilakukan peningkatan komitmen keselamatan dan kesehatan kerja
3. Memiliki relasi dan hubungan baik dengan Universitas Sriwijaya terutama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.4.2 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pustaka bagi kampuas terutama fakultas untuk menunjang pengembangan dan pembelajaran mahasiswa maupun dosen yang memerlukan penelitian serupa.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Untuk memperoleh ilmu dan wawasan baru terkait keselamatan kerja di bidang perkeretapiaan

2. Untuk dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh baik dalam bidang akademis maupun kehidupan nyata
3. Untuk membantu peneliti mengembangkan cara berpikir dan menganalisis permasalahan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul "Analisis Pemenuhan Peralatan Keselamatan Darurat pada Kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Lahat" akan dilakukan di UPT Balai Yasa Lahat, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-November 2024 dan merupakan jenis penelitian metode analisis kualitatif dengan pendekatan observasional untuk menganalisis pemenuhan peralatan keselamatan pada kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkhusus UPT Balai Yasa Lahat pada tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Dell'Olio, L. *et al.* (2013) 'Passenger behavior in trains during emergency situations', *Journal of Safety Research*, 46, pp. 157–166. Available at: https://doi.org/10.1016/j.jsr.2013.05.005.

Ellenlies and Suharti, E. (2013) 'Persepsi Penumpang Terhadap Peralatan Keselamatan di dalam Kereta Api', *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 15(2), pp. 99–108. Available at: http://www.flickriver.com.

Fawaid, K. (2015) 'Pelayanan Jasa Angkutan Kereta Api Perintis Jenggala Rute Sidoarjo-Mojokerto Di Stasiun Kereta Api Sidoarjo', *Publika* [Preprint]. Available at: https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/11814

Grombo, P.E.P.E.N. (2021) 'Penyusunan Standar Operasional Prosedur Perawatan Harian dan Bulanan Pada Sarana Lokomotif CC 300 di Balai', 12(2), pp. 35–45.

Handayana, M.S., Suroto and Kurniawan, B. (2016) 'Analisis Manajemen Pelaksanaan Pada Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran X', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 322–331. Available at: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm.

Jin, Y. *et al.* (2020) 'High-Speed Train Emergency Brake Modeling and Online Identification of Time-Varying Parameters', *Mathematical Problems in Engineering*, 2020. Available at: https://doi.org/10.1155/2020/3872852.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (1980) 'Permennakertrans no : 04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan', 1(1), pp. 1–15.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2019) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 69 Tahun 2019 Tentang Standar Spesifikasi Teknis Kereta Api Kecepatan Tinggi', *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, p. 31.

Kementrian Perhubungan, D.J.P. (2018) ‘Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian’, *Mentri Perhubungan Republik Indonesia*, pp. 1–64.

Keputusan Menhub (2010) ‘Standar spesifikasi teknis kereta yang ditarik lokomotif’, *KM No. 41*.

Kurnia, M.B. (2020) ‘Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Perusahaan Bidang Pekerjaan Konstruksi’, *Jurnal Student Teknik Sipil*, 2(2), pp. 141–146.

Laoly, yasonna h. (2015) ‘PM 24 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Perkeretaapian’, *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, p. 46.

Lembaran, T. *et al.* (2010) ‘Menteriperhubungan Republik Indonesia’, 2011, pp. 1–17.

Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (1980) ‘Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan’, *Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, 1(1), pp. 1–15. Available at: https://temank3.kemnaker.go.id/public/media/files/20210725225505.pdf.

Perhubungan, M. and Indonesia, R. (2014) ‘zero accident’,.

Perkeretaapian, D.J. (2023) ‘Laporan Monitoring'.

Menteri Perhubungan (2015) ‘PM_48_Tahun_2015.

Menteri Perhubungan (2012) ‘PP 50 Permen 2012..

Puruhita, H.W. *et al.* (2021) ‘Pengenalan Keselamatan Perkeretaapian sejak Dini (Lokasi: SD Negeri Tebon 1 Magetan)’, *Madiun Spoor (JPM)*, 1(1), pp. 48–60. Available at: https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.145.

Purwanto, A. *et al.* (2021) ‘Peningkatan Keselamatan Kerja Melalui Pelatihan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Industri Manufaktur di Tangerang’, *Journal of Community Service and*

Engagement (JOCOSAE), 01(02), pp. 1–6. Available at: https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/8.

Pusat Ilmu Pengetahuan (2018) *Divisi Regional III Sumatera Selatan dan Lampung*, *http://pusat-ensiklopedia-online-q.sttbinatunggal.ac.id/*. Available at: https://p2k.unkris.ac.id/id3/2-3073-2962/Divre-Iii_98587_p2k-unkris.html (Accessed: 4 May 2024).

'RDG and Network Rail Guidance Note : Train Evacuation Equipment and its Deployment' (2021), (1), pp. 1–13.

Rondius, B.& (2012) 'No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики', *Экономика Региона*, pp. 1–11.

Sangiorgio, V., Mangini, A.M. and Precchiazzi, I. (2020) 'A new index to evaluate the safety performance level of railway transportation systems', *Safety Science*, 131(August), p. 104921. Available at: https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104921.

Satrio, J., Lestantyo, D. and Wahyuni, I. (2021) 'Analisis Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Keadaan Darurat Kebakaran di Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta', *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 1–10. Available at: https://doi.org/10.14710/jrkm.2021.11543.

Septia, D.I. (2018) 'Pengaruh Pelatihan Kerja, Reward Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kai', p. 135.

Susilo, T., Setiyowati, A.D. and Adi, F.T. (2019) 'Analisis Prosedur Sistem Emergency Preparedness and Response (EPR) Sebagai Upaya Pengendalian Keadaan Darurat di PT Karimun Sembawang Shipyard Trisno', *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi Universitas Karimun*, 4(1), pp. 9–16.

Zakaria, L. (2021) 'Perbandingan Kinerja Jarak Pengereman Blok Rem Berbahan Metalik dan Komposit Pada Kereta Api', *Jurnal TEDC*, 15(1), pp. 113–124.